

**PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS RUMAH SAKIT ELIM RANTEPAO)**

Ary Padaunan

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia
padaunanary01@gmail.com

Cecilia Raysianna Palinggi

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia
ceciliaraysiannap@gmail.com

Godbless Rubak Manurun

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia
rubakmanurun@gmail.com

Tiara

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia
tiara01802@gmail.com

Yosinta Situru

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia
yosintasituru20@gmail.com

Beatrix Putri Danduru

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia
putridanduru@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan pencatatan keuangan secara manual menggunakan excel dan menggunakan aplikasi accurate yang lebih akurat dan lebih baik dalam hal pencatatan data. Penelitian dilakukan di rumah sakit Elim Rantepao dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, penelitian ini menjelaskan semua hal yang berkaitan dengan peran aplikasi accurate dalam penyusunan laporan keuangan rumah sakit Elim Rantepao, dan hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi accurate memang membantu mereka dalam memasukkan data keuangan dibandingkan secara manual menggunakan Excel.

Kata Kunci: Accurate, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Software Accounting

ABSTRAK

The purpose of this research is to compare manual financial records using excel and using accurate applications which are more accurate and better in terms of data recording. The research was conducted at the Elim Rantepao hospital using a descriptive-qualitative approach, this research explains everything related to the role of accurate applications in preparing financial reports for Elim Rantepao hospitals, and the results show that the use of accurate applications does indeed help them enter financial data compared to the actual manually using Excel.

Keywords : *Accurate; Financial statements; SAK EMKM; Software accounting*

I. PENDAHULUAN

Segala aktivitas yang dilakukan melalui perangkat elektronik semakin mudah, mulai dari menerima data, mengolah data dari *input*, *output* serta *outcome*, hingga mampu mengambil keputusan berdasarkan data yang telah diolah, salah satunya adalah penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian (Herawati Khotmi, 2017) sebelumnya menunjukkan penggunaan hasil yang akurat dapat diterapkan siklus operasi perusahaan PT. Tri Utami Jaya. *Accurate* membantu dalam rekaman proses pada tiap dokumen yang digunakan pada dikala pencatatan dalam wujud jurnal. Seluruh aktifitas terdapat dicatat pada *ledger* kegiatan *universal*, Kas & Bank, persediaan serta aset tetap yang terdapat pada *accurate*. Sistem bisa menciptakan laporan keuangan yang akurat dengan kilat serta akurat.

Setelah dilakukan uji coba pada penelitian sebelumnya (Herawati Khotmi, 2017) pada bagian penjualan dan pembelian menghasilkan bahwa sistem *accurate* bisa digunakan dalam pemerosesan awal pembuatan dokumen ialah selaku bukti transaksi misalnya pembuatan pesanan

penjualan serta faktur penjualan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Menurut Mahmudi (Muhammad, 2005), terdapat beberapa pertimbangan dalam penggunaan software sebagai alat yang membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat diantaranya adalah mudah digunakan, tingkat keamanan yang valid untuk setiap *user*, kemampuan ekspolarasi semua laporan ke program excel tanpa melalui proses ekspor dan inpor file yang merepotkan serta menampilkan laporan keuangan komparasi. Keterampilan unggul program tanpa melalui proses rumit mengekspor dan mengimpor file dan menampilkan laporan keuangan komparatif

Hal ini dialami rumah sakit pelayanan kesehatan Elim Rantepao yang didirikan pada tahun 1929 oleh pemerintah Belanda (*Zelf Bestuur Luwu*) dengan perkembangan tersebut, rumah sakit Elim Rantepao tumbuh dengan pesat serta satu-satunya rumah sakit di Toraja Utara yang telah terakreditasi penuh oleh Asosiasi Akreditasi Institusi Kesehatan Indonesia (LAFKI). Perkembangan rumah sakit Elim Rantepao dapat dilihat dari jumlah pegawai

saat ini, sebanyak 392 (tiga ratus sembilan puluh dua) pegawai dari berbagai jabatan

Saat menghitung nilai stok, staf rumah sakit Elim Rantepao hanya memasukkan data pembelian stok, terlepas dari nilai terpakai dan tersisa. Hal ini karena sulit untuk mendeteksi nilai persediaan yang masuk dan bekas. Dalam mengevaluasi sistem pelaporan keuangan yang disiapkan rumah sakit Elim Rantepao saat ini menggunakan *accurate* sebagai alat untuk memasukkan data keuangan rumah sakit, meskipun sebelumnya dilakukan secara manual ke dalam *microsoft excel*.

Pengertian *software accurate* (Marketing Accurate Online, 2022; Accurate, 2022) yaitu software akuntansi yang membantu untuk mencatat pembukuan yang dilakukan oleh user pengguna untuk membuat bukti transaksi atas keluar masuknya stok, cash bank, hutang, piutang yang telah terjadi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca dan laba rugi. Menurut Djajasukma Tjahjadi (Tjahjadi Djajsukma, 2003), *accurate* adalah sistem perangkat lunak komputer untuk merekam dan mengelola keuangan berbagai perusahaan, termasuk perusahaan perdagangan, perusahaan jasa, dan perusahaan produksi. Menurut Taryana Surya dan Koesheryatin (Yanah, 2016), *software* akuntansi yang akurat adalah sistem akuntansi perusahaan yang dikembangkan untuk mencatat dan mengelola data keuangan setiap perusahaan.

Pencairan kas mengadopsi sistem yang presisi, mulai dari file pegawai hingga entry sistem, permasalahan yang sering terjadi adalah seringnya terjadi catatan laporan data penjualan salah, file data

penjualan tidak disimpan dengan benar, dan efisiensi waktu pencatatan transaksi penjualan yang rendah. Permasalahan yang sering terjadi adalah seringnya terjadi kesalahan entry pada laporan penjualan data dan dokumen penjualan tidak disimpan dengan baik, dan efisiensi waktu pencatatan transaksi penjualan yang rendah. Pada penelitian ini akan diterapkan aplikasi akuntansi yang akurat untuk penyusunan laporan keuangan rumah sakit Elim Rantepao.

II. TINJAUAN TEORI

2.1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (ACCURATE, 2022) adalah suatu metode dan juga format baku dalam menyajikan informasi laporan keuangan dari suatu kegiatan bisnis perusahaan. Prinsip ataupun standar akuntansi yang umum digunakan di Indonesia disusun dan diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). IAI sendiri yakni organisasi profesi akuntan di Indonesia.

Standar Akuntansi Keuangan pula berfungsi buat memudahkan auditor dan memudahkan pembaca laporan keuangan buat menguasai serta menyamakan laporan keuangan entitas yang berbeda-beda. Standar ini digunakan buat badan maupun bisnis yang memiliki akuntabilitas publik, yakni badan yang terdaftar maupun masih dalam proses pendaftaran di pasar modal semacam industri publik, asuransi, perbankan, BUMN, ataupun perusahaan dana pensiun.

Standar akuntansi keuangan yang selanjutnya diucap SAK yakni prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam

penyusunan dan penyajian laporan keuangan di Indonesia cocok dengan peraturan menteri keuangan nomor 76/PMK.05/2008 tentang pedoman akuntansi dan pelaporan keuangan tubuh layanan *universal* entitas komersial.

Menurut Wahdini dan Suhairi (Atiek Sri Purwati, 2018), SAK digunakan untuk memandu laporan keuangan dan menetapkan dua hal yaitu pengukuran dan penyaringan pengungkapan. Metrik bagaimana menentukan transaksi yang diukur. Standar pengungkapan peristiwa yang menentukan, transaksi, atau informasi keuangan mana yang harus disinggung dan bagaimana caranya agar tidak dapat mengatasi laporan keuangan pengguna.

2.2 Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan ialah salah satu wujud pertanggungjawaban serta dasar pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan ialah salah satu wujud pertanggungjawaban serta dasar pengambilan keputusan, rangkaian perhitungan akuntansi adalah suatu bentuk tanggung jawab pengelolaan hasil atau kinerja (*investor*, pemilik dana) selama suatu periode (Herawati Khotmi, 2017).

Menurut Munawir (Herawati Khotmi, 2017), pelaporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data atau aktivitas keuangan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan

Dalam buku "*Statement of Basic Accounting Theory*" (ASOBAT) yang dikutip dan diterjemahkan oleh Harahap

(Putra, 2013) merumuskan empat tujuan laporan keuangan, antara lain:

- 1) Membuat keputusan tentang penggunaan kekayaan yang terbatas dan permintaan tujuan.
- 2) Komando dan kontrol yang efektif atas sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
- 3) Menjaga dan melaporkan keamanan aset.
- 4) Membantu fungsi sosial dan pengawasan.

Ada pula jenis-jenis laporan keuangan bagi SAK, ialah:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Laporan yang berisi informasi seputar aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode secara merata serta terperinci.
2. Laporan Laba / Rugi
Laporan yang menyajikan keadaan laba / rugi sesuatu industri sehingga bisa memperhitungkan kinerja keuangannya.
3. Laporan Perubahan Modal
Laporan yang berperan buat menyajikan seberapa besar perubahan modal suatu industri yang terjalin serta apa penyebabnya.
4. Laporan Arus Kas.
Laporan yang berperan untuk menolong kita menguasai gimana arus masuk (hasil operasional, pendanaan, serta pinjaman) dan keluarnya (biaya operasional serta investasi yang dicoba industri) uang dari suatu industri serta selaku penanda prediksi arus kas di periode selanjutya.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan yang bersumber pada rincian dari jenis laporan posisi keuangan, laba rugi, pergantiand modal dan arus kas.

Saat sebelum berkembangnya teknologi, penyusunan laporan keuangan dilakukan secara manual, ialah:

1. Transaksi yang terjalin dicatat ke dalam dokumen yang ialah kenyataan dasar pembukuan (bisa berupa dokumen sumber maupun pendukung).
2. Bersumber pada dokumen transaksi keuangan, berikutnya secara tiap hari dicatat ke dalam Buku Harian / Jurnal, yang terdiri atas :
 - Buku Jurnal Penerimaan Kas
 - Buku Jurnal Pengeluaran Kas
 - Buku Jurnal Umum

Buat lebih tingkatan pengendalian, transaksi tersebut dicatat pula ke dalam Buku Besar Pembantu, serta Kartu Kendali Anggaran.

3. Jumlah kumulatif transaksi yang tercatat pada Buku Harian/ Jurnal selanjutnya secara periodik dibuku (di-posting) ke dalam Buku Besar.
4. Buku Besar berfungsi sebagai media perantara buat mempermudah penyusunan Laporan Keuangan ialah Neraca (posisi keuangan), Laporan Operasional, Laporan Arus Kas serta Catatan atas Laporan Keuangan.
5. Berikutnya rincian yang dibutuhkan buat akun-akun yang terdapat di dalam Laporan Keuangan dapat dibuat Buku Besar Pembantu. Buku Besar Pembantu diselenggarakan

selaku rincian dari akun- akun Buku Besar tertentu. Masing-masing jenis Buku Besar Pembantu dibuatkan saldo per akhir bulan buat dicocokkan / direkonsiliasi dengan saldo Buku Besar yang bersangkutan.

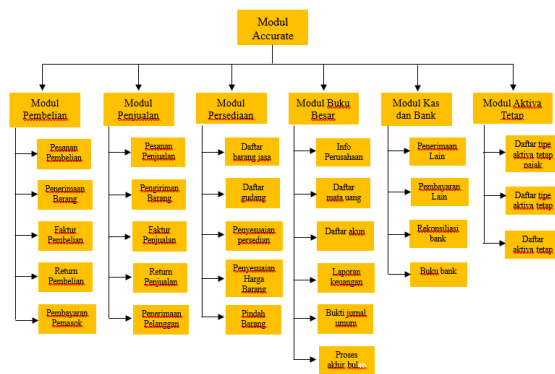
6. Setelah membiasakan menyesuaikan transaksi pada jurnal penyesuaian.
7. Sehabis itu mengelompokkan segala transaksi pada neraca lajur ataupun kertas kerja (*worksheet*).
8. Pada akhir bertepatan pada pelaporan saldo dalam buku besar dipindahkan ke Neraca Saldo sebagai bahan penataan Laporan Keuangan.

2.3 Aplikasi Accurate

Aplikasi *accurate* ialah *aplikasi* akuntansi yang membantu mencatat pembukuan yang dicoba oleh pengguna, serta berperan selaku voucher transaksi buat keluar masuknya saham, kas bank, hutang, piutang, dll, sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca, serta keuntungan dan pernyataan kerugian. *Accurate* pula merupakan fitur lunak yang digunakan buat memudahkan pengelolaan informasi keuangan dengan akurasi perhitungan yang pas.

Menurut Djajasukma Tjahjadi (Tjahjadi Djajsukma, 2003), *accurate* adalah sistem perangkat lunak komputer yang digunakan untuk mencatat dan mengelola keuangan berbagai perusahaan, antara lain perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan produksi. Menurut Ali Mahmudi (Ali Muhammad, 2005), *accurate* merupakan software akuntansi untuk usaha kecil menengah (UKM) yang terdiri dari beberapa modul yang terintegrasi (paket).

Accurate Online (AOL) memiliki fungsi yang sama dengan accurate desktop, tetapi saat ini tidak didukung oleh kontraktor dan perusahaan manufaktur. Namun, AOL lebih sesuai buat industri milenial yang memerlukan pelaporan pajak lengkap, perhitungan pendapatan, *e-commerce smartlink*, serta perbankan *online smartlink*. Aplikasi ini dirancang buat memudahkan pekerjaan, khususnya untuk pengelola informasi keuangan industri. Akurasi hendak menolong menuntaskan pekerjaan lebih kilat serta lebih gampang sehingga pengguna bisa mengakses data dengan kilat dikala mereka membutuhkannya.



Gambar 1 MODUL ACCURATE

2.4 Flowchart.

Flowchart merupakan diagram alur yang menggambarkan langkah, urutan, dan keputusan buat melakukan sesuatu proses dalam sesuatu program. *Flowchart* digunakan buat mendokumentasikan, merancang, dan mengkomunikasikan proses yang cukup rumit jadi sesuatu diagram. Sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami oleh orang awam sekalipun.

Tugas *flowchart* antara lain:

1. Membagikan cerminan proses.

2. Mengelola *workflow*.
3. Mendokumentasikan proses.
4. Membantu rancangan program jadi *universal*.
5. Membenarkan program terbuat cocok alur.

Diagram *flowchart* mempunyai 5 tipe yang tiap-tiap jenisnya mempunyai ciri pemakaian, antara lain merupakan selaku berikut:

1. *Flowchart* dokumen.

Flowchart dokumen yang biasa disebut pula *paperwork flowchart*. *Flowchart* dokumen berperan buat menelusuri dari alur *form* dari satu bagian ke bagian yang lain. Terhitung gimana metode pemrosesannya, metode penyimpanan, serta masih banyak lagi.

2. *Flowchart* program.

Flowchart ini berperan buat menggambarkan secara rinci seluruh alur proses dari suatu program computer. *Flowchart* program dipecah lagi jadi 2 tipe ialah *flowchart* logika program (*program logic flowchart*) dan *flowchart* program pc terinci (*detailed computer program flowchart*).

3. *Flowchart* proses.

Flowchart ini digunakan buat menggambarkan langkah secara berentetan serta keputusan yang diperlukan supaya proses dapat berjalan dengan baik pada sesuatu sistem.

4. *Flowchart* sistem.

Flowchart sistem merupakan diagram yang menggambarkan segala alur ataupun *flow* yang terjalin dalam suatu sistem. Tidak hanya itu, *flowchart* sistem pula menguraikan dengan detail

urutan dari masing-masing prosedur yang ada pada sistem tersebut.

5. *Flowchart* skematik.

Flowchart skematik, jenis ini sama dengan *flowchart* sistem. Namun, *flowchart* skematik tidak cuma memakai simbol saja, namun memakai bonus foto komputer serta perlengkapan yang lain supaya mempermudah orang awam kala membaca diagram *flowchart*.

III. METODE PENELITIAN

Metode adalah cara untuk memecahkan masalah objek kajian:

1) Jenis Penelitian

Tipe Riset yang di pakai penulis merupakan riset kualitatif dengan analisis deskriptif, ialah dengan mendeskripsikan seluruh perihal yang berkaitan dengan gimana peranan program aplikasi *accurate* dalam penataan laporan keuangan rumah sakit Elim Rantepao.

2) Objek dan Waktu Penelitian

Objek yang diteliti oleh penulis merupakan gimana proses penataan laporan keuangan memakai aplikasi *accurate* pada rumah sakit Elim Rantepao di jalan Ahmad Yani no. 68 Rantepao, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Penelitian ini memakan waktu sekitar 5 (lima) bulan sejak data dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

3) Sumber Data

Dalam riset kualitatif, yang jadi instrumen maupun perlengkapan riset ialah periset itu sendiri, hendak namun dalam riset ini pula digunakan sebagian *instrument* lain, yakni pedoman buat wawancara. Pedoman buat wawancara

yang dibuat spesial pada riset ini digunakan buat memperoleh data tentang cerminan secara *universal* serta mendalam tentang kedudukan aplikasi *accurate* dalam penyusunan laporan keuangan di rumah sakit Elim Rantepao

Sumber data yang digunakan dalam studi ini ialah dari wawancara, catatan lapangan dan observasi.

4) Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan buat memperoleh data serta informasi yang diperlukan merupakan selaku berikut :

- Observasi

Suatu tata cara pengumpulan informasi digunakan dengan cara mengamati dan mencatat kondisi atau perilaku subjek secara langsung ditempat subjek diteliti yaitu di bagian keuangan rumah sakit Elim Rantepao.

- Wawancara

Metode pengumpulan informasi dicoba dengan metode tanya jawab langsung. Selama analisis, peneliti kemungkinan menciptakan sebagian persoalan yang tidak bisa dijawab lewat jejak dokumen, sehingga kami melaksanakan wawancara tidak terstruktur. Kami mewawancarai pegawai bagian keuangan rumah sakit Elim Rantepao.

- Dokumentasi

Informasi yang digunakan merupakan informasi manual dari program excel di bagian keuangan rumah sakit Elim Rantepao.

5) Tahap penelitian

- Tahap analisis (*analysis*)

Tahapan ini membutuhkan analisis sistem buat mengetahui kelemahan sistem serta memastikan sistem baru yang lebih baik serta sesuai.

- Tahap penerapan (*implementation*)

Tahap implementasi adalah aktivitas mendapatkan serta mengintegrasikan sumber energi daya serta konseptual untuk menciptakan sistem. Selama implementasi sistem, penulis melatih staf dengan terjun jauh ke lapangan untuk menggunakan sistem baru. Sebaliknya, transformasi sistem menggunakan transformasi paralel.

- Mulai transaksi dengan bukti atau *invoice*, lalu posting secara manual menggunakan *excel* dengan memasukkan CoA (*Codes of Accounts*) dan lampirkan pesan dan informasi lainnya.
- Setelah semua transaksi, dicatat, setiap transaksi diperiksa dan dicocokkan satu per satu.
- Setelah dicek, gabungkan transaksi tersebut kedalam WP (*Working Paper*).
- Membuat laporan keuangan, kemudian melakukan rekonsiliasi rekening, dan melewati satu per satu *screening* untuk menyesuaikan apakah CoA sudah benar.
- Pelaporan keuangan dapat disiapkan jika CoA sesuai.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

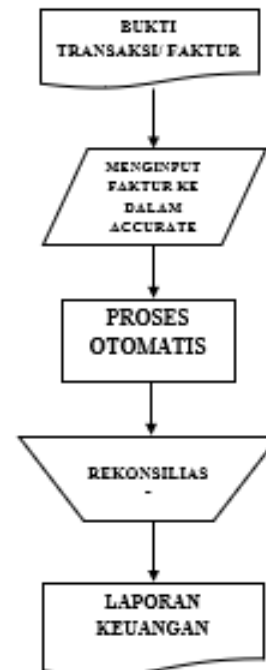
Perbedaan antara menyiapkan laporan keuangan secara manual dan menggunakan aplikasi *accurate*:

1. Menyusun laporan keuangan secara manual:



Gambar 2 FLOWCHART PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MANUAL

2. Siapkan laporan keuangan dengan aplikasi *accurate* yang akurat:



Gambar 3 FLOWCHART PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ACCURATE

- Mulai transaksi dengan bukti atau *invoice* terlampir, lalu langsung masuk ke aplikasi *accurate*.
- Aplikasi *accurate* kemudian akan memprosesnya secara otomatis dan nilai yang kita masukkan akan langsung muncul di laporan keuangan yang diberikan oleh aplikasi *accurate* itu sendiri.
- Kecil kemungkinan terjadi kesalahan dalam proses *entry*, sehingga diperlukan rekonsiliasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang benar.

Berdasarkan data di atas dan pengamatan penulis terhadap penyusunan laporan keuangan rumah sakit Elim Rantepao secara manual dan program *accurate* dapat dilakukan perbandingan sebagai berikut:

Objek yang diamati	Manual	Accurate
Waktu	Proses <i>entry</i> dan laporan keuangan memakan waktu lama	Dengan adanya <i>accurate</i> , pelaporan keuangan secara otomatis diproses di komputer segera setelah transaksi dimasukkan.
Perbaharui data	Proses pemutakhiran data sangat	Proses memperbarui data sangat sederhana.

	sulit dan rumit.	
Validitas laporan	Laporan yang dihasilkan hanya yang diprioritaskan atau digunakan.	Begitu banyak laporan yang dihasilkan.
Penampilan	Tidak terlalu menarik	Memang menarik

Semacam yang bisa dilihat dari tabel di atas, banyak keuntungan menggunakan aplikasi *accurate*, alur kerja sistem dapat menghemat waktu secara otomatis, jika terjadi kesalahan input, data dapat dengan mudah diperbarui dan kemudian diperbaiki. Laporan keuangan juga akan diubah secara otomatis. Tersedia berbagai jenis laporan bahkan laporan pajak seperti SPT PPN berkala dan tahunan, catatan pajak masukan serta keluaran dan varian ataupun kurang bayar PPN. Hal terbaik tentang menjadi akurat adalah bahwa laporan terlihat menarik.

SIMPULAN

Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai penerapan aplikasi *accurate* dalam penyusunan laporan keuangan rumah sakit Elim Rantepao yaitu pekerjaan departemen keuangan rumah sakit Elim menjadi lebih mudah dengan menggunakan aplikasi yang akurat, untuk menghasilkan laporan keuangan cukup memasukkan transaksi atau *invoice* dan *Accurate* akan memprosesnya secara otomatis. Penerapan aplikasi *accurate* juga membuat pembuatan laporan keuangan menjadi lebih cepat dan dapat dicetak

sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemilik. Departemen keuangan rumah sakit Elim juga sangat terbantu oleh aplikasi *accurate* ini karena banyak laporan dapat dihasilkan dari aplikasi ini untuk keperluan pelaporan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

a. Jurnal:

- Arika Shofa, K. Z. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Atiek Sri Purwati, I. S. (2018). ANALISIS PEMAHAMAN LITERASI PELAKU UMKM ATAS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DI KABUPATEN BANYUMAS. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*.
- Dabella Yunia, G. F. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS SAK EMKM. *Jurnal Warta Desa (JWD)*.
- Herawati Khotmi, R. A. (2017). PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM. *Jurnal Valid*.
- Hermi, S., & Amar, S. (2019). PENERAPAN AKUNTANSI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG. *JAMSWAP; Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Maulana S, R. R. (2020). ANALISIS SISTEM ACCURATE UNTUK MENGELOLA DATA PENJUALAN STUDI KASUS PT. BETOMIX NUSANTARA LESTARI. *JIKA (Jurnal Informatika)*
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*.
- Pendidikan Ekonomi, J. (2023). MACC: INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN ACCURATE ONLINE BERBASIS ANDROID. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Putra, T. M. (2013). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAPPADA CV. KOMBOS MANADO. *Jurnal EMBA*.
- Putra, Y. M. (2018). Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*.
- R Listanti, R. E. (2018). PENDUGAAN UMUR SIMPAN GULA KELAPA KRISTAL MENGGUNAKAN METODE ACCELERATED SHELF LIFETESTING DENGAN

BERBAGAI JENIS KEMASAN.

Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers.

Riyadi, M. A. (2019). Penerapan Sistem Informasi Accurate Versi 5 terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada CV Percetakan Karya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan.*

Tjahjadi Djajsukma, A. O. (2003). MENGELOLA TRANSAKSI BISNIS DENGAN ACCURATE.

Wahyuningtias, A. C. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA BUMDES REJO MAKMUR KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN BANYUWANGI. *BASWARA (Jurnal Ekonomi dan Bisnis)*

b. Buku:

Muhammad, A. (2005). *ACCURATE 3 (SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERUSAHAAN)*. Jakarta: Grasindo

Yanah. (2016). *Belajar Mudah Aplikasi Komputer MYOB Accounting*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

c. Website:

ACCURATE. (2022, Desember 16). *ACCURATE*. Retrieved from SAK Adalah Standar Akuntansi yang Harus Diterapkan Oleh Perusahaan, Ini Penjelasannya!: <https://accurate.id/akuntansi/sak-adalah/>

Accurate. (2022, September 14). *Pengertian Software Accurate – Sistem Akuntansi Terbaik*. Retrieved from

ACCURATE ONLINE:

<https://www.akuntansionline.co/pengertian-software-accurate/>